

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil rumusan masalah dan analisa dengan didukung wawancara dan observasi di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Batam dan lokasi ternak liar di Kota Batam, maka dapat disimpulkan:

1. Strategi yang harus diterapkan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Batam dalam menertibkan ternak liar adalah sebagai berikut:
 - a) Strategi SO yang dilakukan dengan menegakkan aturan yang telah ada sebagai dasar dalam menertibkan ternak liar dan optimalisasi anggaran dengan memanfaatkan lahan yang tersedia dan yang peruntukkannya lahan peternakan.
 - b) Strategi ST yang ditempuh oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Batam adalah dengan mengoptimalkan kepemimpinan yang kuat dan Sumber Daya Manusia yang mampu dan sesuai dengan keahliannya untuk dapat secara langsung terjun ke lapangan mengakses lokasi ternak liar yang ada.
 - c) Strategi WO dilakukan dengan memaksimalkan sarana dan prasana yang dimiliki Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Batam untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha ternak

- d) Strategi WT yang ditempun oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Batam adalah memaksimalkan anggaran untuk mengedukasi masyarakat agar sadar dan taat pada peraturan yang berlaku
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Strategi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam Menertibkan Ternak di Kota Batam dapat disimpulkan sebagai berikut:
- a) Tipe dan Struktur Organisasi
- Tipe dan struktur organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Batam sudah sesuai dengan kebutuhan tugas pokok dan fungsinya dan sesuai aturan yang berlaku, hanya saja masih banyak Pegawai Negeri Sipil Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian yang bekerja dengan beberapa pekerjaan sekaligus sehingga dapat memperlambat hasil kerja.
- b) Gaya Managerial
- Gaya kepemimpinan di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Batam sudah baik dan mampu mengelola roda organisasi secara baik, hanya saja karena tugas di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian sangat kompleks, maka banyak Pegawai memiliki pekerjaan yang banyak dan multi fungsi, tetapi Pegawai Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian sudah sangat paham akan kondisi yang ada dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.
- c) Kompleksitas Lingkungan eksternal
- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Batam menyadari bahwasanya lingkungan eksternal yang kompleks mempengaruhi kondisi internal organisasi, karena bila akan melakukan Tindakan terhadap peternak liar, maka sangat

dibutuhkan Kerjasama sesama aparat serta kordinasi dengan perangkat dan masyarakat sekitar

d) Kompleksitas Proses Produksi

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Batam menyadari kompleksitas masalah pekerjaan memang diatur dalam peraturan yang berlaku, hanya saja semua harus disesuaikan dengan kondisi di lapangan saat akan dilakukan penertiban ternak liar, karena sangat mungkin yang dilaksanakan tidak sesuai rencana.

e) Hakikat Permasalahan yang Dihadapi

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Batam adalah dengan melakukan pendekatan persuasive dengan peternak, masyarakat, pemerintah lurah/kecamatan hingga perangkat RT/RW agar tujuan yang dicapai dapat efektif.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan serta pembahasan yang diuraikan sebelumnya, maka penulis mengutarakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Batam agar mengoptimalkan anggaran dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada untuk dapat mengedukasi masyarakat akan dampak adanya usaha ternak liar di lokasi yang tidak sesuai peruntukkannya.

2. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Batam harus berkomitmen dan dapat menjalankan program penertiban ternak liar sekalipun aksesnya sulit untuk dijangkau.
3. Masyarakat dan perangkat harus juga aktif untuk melaporkan keberadaan ternak liar di pemukiman yang ditempati.